

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cantik identik dengan wanita karena semua wanita ingin cantik, Manusia diciptakan Tuhan dengan keadaan dan bentuk wajah yang berbeda-beda, Mempunyai wajah cantik dan menarik merupakan idaman setiap wanita karena Tujuan dari riasan wajah adalah untuk menonjolkan dan menutupi kekurangan pada wajah tanpa berlebihan sehingga mendekati sempurna dan dapat menimbulkan rasa percaya diri. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari 2 unsur yaitu : untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian – bagian wajah yang sudah sempurna dan menyamarkan atau menutupi kekurangan yang di temukan pada wajah (Martha, 2009) .

Tata rias wajah merupakan salah satu unsur pendukung penampilan seseorang disamping perawatan rambut, keserasian dalam berbusana dan sikap badan. Karena wajah adalah salah satu bagian dari tubuh manusia yang paling utama bagi wanita yaitu memiliki wajah yang cantik, menarik, bersih dan segar (Kusantati, 2008).

Menurut Ketua DPD Harpi Melati Jakarta, (2009) Tata rias yang baik ikut berperan dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, dalam kaitannya dengan diri sendiri, penampilan yang baik memperkuat kepercayaan diri sehingga lebih mantap dalam menghadapi tugas pekerjaan terutama pekerjaan yang berhubungan dengan masyarakat dan menghadapi kepercayaan diri.

Harpi Melati adalah sebuah lembaga yang bergerak didalam pendidikan dalam perias pengantin yang juga bertujuan mengembangkan seni budaya seni tata rias

pengantin serta adat istiadatnya sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan tradisi budaya daerah. Demi terwujudnya tujuan tersebut Harpi Melati membangun Visi yaitu menjadi organisasi mitra pemerintah dalam rias pengantin serta upacara dan adat istiadatnya. Misinya yaitu meningkatkan mutu sumber daya perias pengantin agar memiliki karakter baik, mandiri, kompeten dan profesional guna menunjang pembangunan nasional.

Perias pengantin yang ada di kecamatan Medan Belawan merupakan salah satu kecamatan yang tidak terlepas dari Harpi Melati serta peran aktifnya ikut mendukung seluruh kegiatan yang ada di harpi melati mulai dari acara – acara seminar, lomba, uji kompetensi maupun acara yang selalu berhubungan dengan tata rias pengantin. Adapun kegiatan yang berhubungan dengan budaya dan adat istiadat, perias pengantin Medan Belawan selalu berperan aktif dalam kegiatan tersebut baik kegiatan didalam daerah maupun diluar daerah

Menurut Ketua Harpi Melati Ranting Belawan (2011) anggota perias pengantin Medan Belawan mempunyai anggota 30 orang. Setiap satu bulan sekali mengadakan arisan untuk mempersatukan kinerja mereka dalam menjaga silaturahmi organisasi mereka. Setiap bulannya perias pengantin mengadakan pelatihan dan demo tentang make up dan riasan sanggul beragam pengantin daerah dan termasuk rias wajah pengantin gaun barat. Mereka umumnya sudah berpengalaman didunia tata rias ini sekitar belasan tahun.

Pengetahuan dan pengalaman dibidang jasa rias ini sudah lama digeluti ditambah lagi dengan mengikuti ujian kompetensi, pelatihan, mengikuti diklat ataupun

seminar rias pengantin dengan harapan para perias pengantin ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang berkualitas dengan baik dan hasil riasan pengantin yang mereka terapkan lebih sempurna dan menambah kepuasan pada para pengantin.

Namun kenyataan tidak berjalan sesuai yang diharapkan, Kenyataannya para perias pengantin yang telah lama berkecimpung dalam dunia tata rias, kurang menerapkan koreksi wajah yang tepat pada saat melakukan rias wajah. Sehingga banyak hasil riasan mereka tidak sesuai teknik koreksi wajah, hidung dan bibir yang tidak dilakukan sehingga hasil riasan yang dilakukan tidak maksimal dalam koreksi wajah

Menurut Ketua Harpi Melati DPD Medan (2012) yang diadakan Uji Kompetensi pada Kecamatan Medan Belawan masih banyak kendala yang mereka hadapi dilapangan, seperti pemberian warna kosmetik pada wajah sehingga menimbulkan wajah terlalu keputihan dan pemakaian blush on, bulu mata maupun koreksi pada wajah yang banyak sekali kendala perias untuk bisa berkarya padahal perias sering mengikuti segala kegiatan yang berhubungan dengan pengantin tetapi banyak sekali kekurangan perias lakukan pada pengantin mereka.

Adapun beberapa bagian perias pengantin sama sekali tidak berpatok pada yang diterapkan, perias mengandalkan pada pengalaman saja. Dari pengalaman yang mereka dapatkan cukup beberapa yang hanya memuaskan sehingga banyak juga pengantin yang berakhir dengan kecewa. Hampir rata – rata mereka hanya bermodalkan keberanian dan penawaran harga yang sangat rendah dan kurang dari standart. Ini adalah salah satu dari beberapa contoh make up pengantin belawan yang sangat sederhana sekali dan tidak

menerapkan aplikasi shading maupun aplikasi bedak juga sangat kurang sekali dan masih kelihatan pori – pori pada wajah pengantin.



Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lihat ternyata rata - rata dari para perias pengantin tersebut cukup memahami mengoreksi wajah dengan baik bahkan beberapa dari mereka sudah berkecimpung didunia tata rias pengantin hampir rata - rata diatas tiga tahun hingga ada yang mencapai belasan tahun dan berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Pengetahuan Koreksi Wajah dengan Hasil Merias Wajah Pengantin Gaun Barat Pada Perias Pengantin di Kecamatan Medan – Belawan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan pada perias pengantin kecamatan Medan Belawan tentang bentuk wajah.
2. Hasil koreksi wajah pada perias pengantin yang terdapat di Kecamatan Medan Belawan.
3. Pengetahuan perias pengantin Medan Belawan tentang koreksi bentuk hidung.
4. Pengetahuan perias pengantin Medan Belawan tentang koreksi bentuk bibir.
5. Pengetahuan perias pengantin Medan Belawan tentang koreksi bentuk – bentuk mata.
6. Pengetahuan perias pengantin Medan Belawan tentang koreksi bentuk alis.
7. Hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan.
8. Pengetahuan koreksi wajah dengan hasil praktek merias pengantin gaun barat pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya hanya meliputi yaitu :

1. Pengetahuan koreksi wajah persegi (bentuk hidung, mata, alis dan bibir) pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan

2. Hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di kecamatan Medan Belawan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan banyak sekali masalah yang dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan koreksi wajah pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan.
2. Bagaimana hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan.
3. Bagaimana hubungan pengetahuan koreksi wajah dengan hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di kecamatan Medan Belawan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan koreksi wajah pada perias pengantin di Kecamatan Medan Belawan.
2. Untuk mengetahui hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di kecamatan Medan Belawan
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan koreksi wajah dengan hasil praktek merias wajah pengantin gaun barat pada perias pengantin di kecamatan Medan Belawan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi Mahasiswa.
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi Perias Pengantin.
3. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi PKK / Pendidikan Tata Rias
4. Sebagai bahan masukan dan tambahan ilmu untuk Mahasiswi Tata Rias Unimed

THE
Character Building
UNIVERSITY